



Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja dan Kerjasama Tim Karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa

Training on Performance Based Budget Preparation and Teamwork Sari Medika Ambarawa Clinic Employees

Dian Prawitasari¹, Sih Darmi Astuti^{2*}, Ana Kadarningsih³

^{1,2,3} Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

*Email : astuti_sda@dsn.dinus.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: December 17, 2024;

Keywords: Budget, Teamwork, Clinic

Abstract: Sari Medika Ambarawa Clinic is a company in the health sector with service as the key to company performance. Problems that occur at the Sari Medika Ambarawa Clinic include difficulties in determining the next budget period, resulting in shortages of medicines and goods which can reduce the profits of the Sari Medika Ambarawa Clinic. Apart from that, another problem is the lack of cooperation between employees which causes relations between employees to become less solid and harmonious. Training on budget preparation and collaboration between employees is training that is right on target in solving problems that occur at the Sari Medika Ambarawa Clinic. There are four stages in this training, namely the lecture stage, question and answer stage, discussion stage and simulation or practice stage. The results of the training showed that employees from division nine were able to make a budget per division for the next period. Meanwhile, the results of collaboration training between employees have made Sari Medika Ambarawa Clinic employees more enthusiastic about working and relationships between employees have become solid and harmonious.

Abstrak

Klinik Sari Medika Ambarawa merupakan perusahaan di bidang kesehatan dengan pelayanan sebagai kunci kinerja perusahaan. Permasalahan yang terjadi di Klinik Sari Medika Ambarawa antara lain kesulitan dalam menentukan anggaran periode selanjutnya sehingga terjadi kekosongan obat maupun barang yang dapat menurunkan keuntungan Klinik Sari Medika Ambarawa. Selain itu permasalahan yang lain adalah kurangnya kerjasama antar karyawan yang menyebabkan hubungan antar karyawan kurang solid dan harmonis. Pelatihan penyusunan anggaran dan kerjasama antar karyawan menjadi pelatihan yang tepat sasaran dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Klinik Sari Medika Ambarawa. Ada empat tahapan dalam pelatihan ini yaitu tahap ceramah, tahap tanya jawab, tahap diskus dan tahap simulasi atau praktik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa karyawan dari Sembilan divisi sudah mampu membuat anggaran per divisinya untuk periode selanjutnya. Sedangkan hasil pelatihan kerjasama antar karyawan membuat karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa menjadi lebih bersemangat dalam bekerja dan hubungan antar karyawan menjadi solid dan harmonis.

Kata Kunci: Anggaran, Kerjasama Tim, Klinik.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu perusahaan terutama klinik kesehatan dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya manusia secara tepat dan baik demi kelangsungan hidup klinik tersebut. Sumber daya manusia dituntut untuk kompeten dan menguasai pekerjaannya sehingga kinerja klinik akan semakin meningkat. Peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan klinik dapat tercapai dengan adanya pelatihan-pelatihan yang terus menerus. Pelatihan adalah suatu metode

yang tersusun sistematis sebagai aktivitas pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan sesuai bidangnya masing-masing. Peningkatan pengetahuan dan keahlian karyawan dapat meningkatkan prestasi karyawan yang merupakan ukuran dari kinerja karyawan (Suci et.al, 2024).

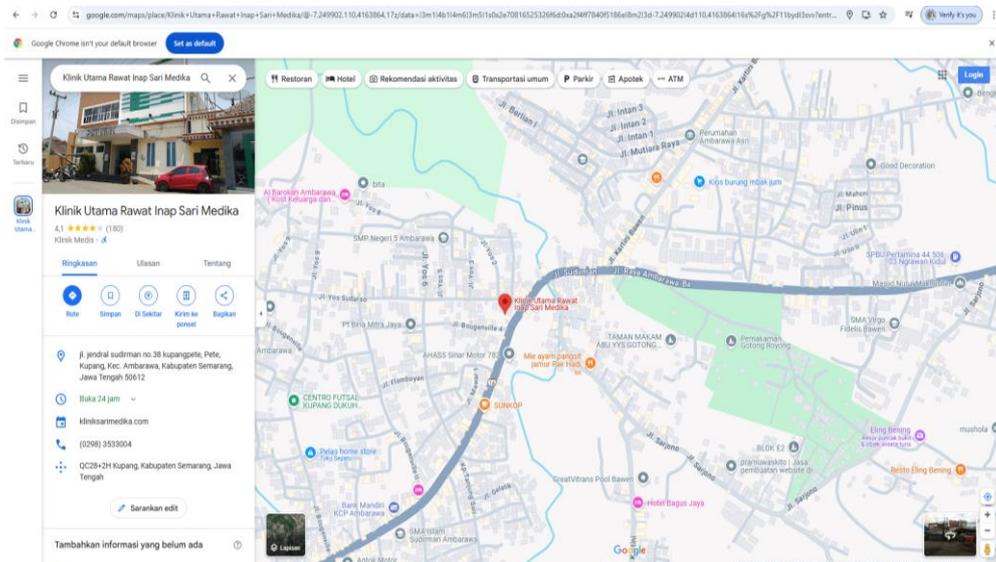
Kinerja karyawan yang tinggi sangat mempengaruhi kualitas layanan klinik yang diberikan kepada pasien. Kualitas layanan yang tinggi atau semakin baik merupakan elemen penting dalam menentukan daya saing dan kesuksesan klinik. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain pelatihan, motivasi, kualitas kerja dan kerjasama antar karyawan. Dua faktor yang sering dianggap mempengaruhi kinerja adalah pelatihan dan motivasi kerja karena pelatihan melibatkan aktivitas, Pendidikan dan pengembangan pengalaman yang berfokus pada peningkatan keterampilan kerja dan efektivitas (Herijanto et.al, 2024).

Pelatihan adalah proses pembelajaran baik untuk karyawan baru maupun karyawan lama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan. Pelatihan diperlukan karena adanya tuntutan perubahan dunia kerja, perubahan strategi perusahaan maupun meningkatkan daya saing perusahaan. Pelatihan yang tepat dapat memperbaiki efektivitas kerja karyawan dalam mencapai hasil-hasil kerja yang sudah menjadi target perusahaan. Pelatihan juga dapat meningkatkan motivasi bekerja sehingga stabilitas kinerja perusahaan dapat selalu terjaga. (Ismani et.al, 2020).

Alasan pelaksanaan pelatihan karyawan terjadi karena perubahan lingkungan kerja, peningkatan produktivitas kerja, mempertahankan daya saing serta perubahan manajemen. Sehingga perusahaan harus memiliki sebuah cara pengembangan kinerja karyawan dengan mengadakan kursus pelatihan dimana membuat program implementasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Shiddiqi et.al, 2021). Pelatihan adalah satu wadah pembelajaran bagi karyawan, sehingga karyawan semakin terampil dalam menjalankan tugasnya selaras dengan bidangnya masing-masing. Sedangkan produktivitas kerja adalah ukuran sampai sejauh mana karyawan bisa menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target perusahaan baik dari segi kualitas kerja dan kuantitas kerja (Arianto & Evasari, 2023).

Klinik Sari Medika merupakan medical clinic yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 38, Kupang, Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612. Sebagai salah satu klinik kesehatan yang terbesar di Ambarawa, Jawa Tengah dengan jumlah karyawan 80 orang termasuk tenaga dokter umum dan dokter spesialis. Jumlah dokter umum sebanyak 11 dokter, dan mempunyai tujuh dokter spesialis. Klinik Sari Medika mempunyai 6 poli

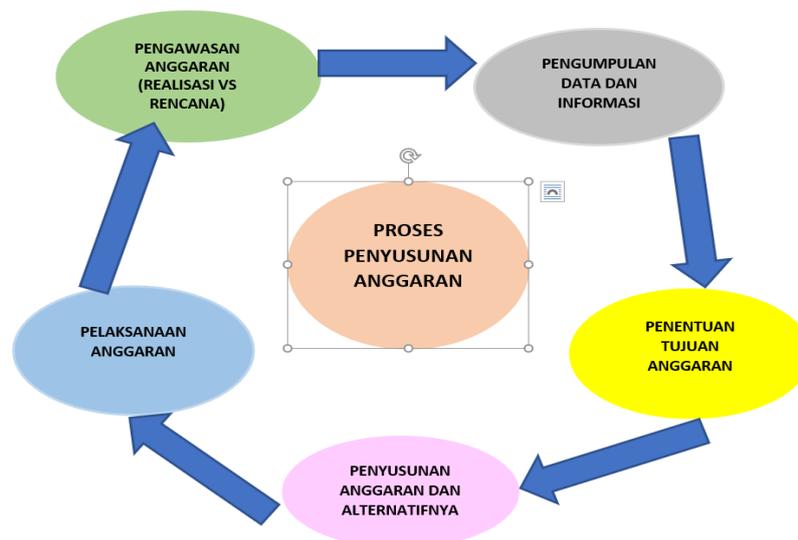
spesialis mulai dari spesialis jantung, spesialis penyakit dalam, spesialis saraf, spesialis anak, spesialis kandungan dan spesialis fisioterapi. Adapun divisi-divisi dalam Klinik Sari Medika ada 9 yang terdiri dari divisi manajemen, divisi farmasi, divisi perawat, divisi pengadaan, divisi gizi, divisi administrasi, divisi BPJS, divisi SDM dan divisi keuangan. Setiap divisi mempunyai tanggung jawab untuk membuat anggaran barang maupun kegiatan tahun selanjutnya, sehingga nanti dapat dievaluasi sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan klinik. Tetapi setiap divisi belum pernah mendapatkan pengetahuan dalam menyusun anggaran termasuk perencanaan kegiatan maupun pengadaan untuk tahun berikutnya. Sehingga sering terjadi overload pekerjaan maupun underload pekerjaan yang menyebabkan tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan Klinik karena kurangnya perencanaan pekerjaan dari masing-masing divisi. Berikut adalah peta lokasi Klinik Sari Medika sesuai Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat

Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik. Planning atau perencanaan atau anggaran merupakan sebuah rancangan yang dibuat secara rinci dan jelas berdasarkan seluruh kebutuhan organisasi/perusahaan yang disusun dalam jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam satuan unit yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Sebuah rencana rancangan yang disusun berdasarkan data angka secara rinci yang disusun berdasarkan perencanaan kegiatan secara periodik dengan jangka waktu tertentu baik dinyatakan dengan satuan uang maupun produk barang dan jasa (Endaryono, 2022).

Anggaran mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan. Fungsi pelaksanaan mempunyai tiga tujuan antara lain anggaran sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan dilaksanakan terlebih dahulu mendapat persetujuan yang berwenang. Selain itu anggaran bertujuan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras dalam mencapai tujuan perusahaan dan untuk menciptakan keselarasan dari kegiatan divisi, seperti divisi pemasaran, divisi produksi, divisi keuangan, dan divisi umum. Sedangkan anggaran sebagai fungsi pengawasan memiliki tujuan sebagai controlling (alat pengawasan) untuk mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan dengan membandingkan realisasi versus anggaran dan melakukan tindakan perbaikan (evaluasi) bila perlu (Dwiastanti, et. al, 2023). Adapun siklus proses penyusunan anggaran dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini : (Machfiroh et. al, 2018)



Gambar 2. Proses Penyusunan Anggaran

Pelatihan penyusunan anggaran baik untuk perencanaan aktivitas Klinik Sari Medika maupun perencanaan keuangan Klinik Sari Medika bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan sehingga lebih terarah sesuai dengan target pekerjaan yang ditetapkan oleh Klinik Sari Medika. Selain tujuan pelatihan penyusunan anggaran ini untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga karyawan memiliki ketrampilan dan pengetahuan tambahan untuk mempermudah dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya. Selain itu tujuan pelatihan penyusunan anggaran di Klinik Sari Medika yaitu sebagai controlling antara realisasi dengan rencana yang telah dibuat.

2. METODE

Kelompok Sasaran Program Pengabdian Masyarakat

Kelompok sasaran yang dituju dari program pelatihan penyusunan anggaran adalah karyawan Klinik Sari Medika dari semua divisi dengan perwakilan 3 orang dari masing-masing divisi. Total peserta pelatihan penyusunan anggaran adalah 30 orang karyawan Klinik Sari Medika. Para kepala divisi dan staf memegang peranan penting dalam penyusunan anggaran kegiatan maupun anggaran keuangan, sehingga diharapkan target pekerjaan tercapai karena tidak ada perbedaan hasil realisasi dengan hasil perencanaan atau anggaran.

Waktu Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Ruang Rapat Banaran Sky View, Jl. Raya Bawen - Solo KM. 1,5 Bawen, Baan, Asinan, Kec. Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661 dengan keterangan seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Anggaran

Hari/tanggal	: Kamis / 05 September 2024
Nama Instansi	: Klinik Sari Medika
Alamat	: Jalan Jenderal Sudirman Nomor 38, Kupang, Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612

Adapun jadwal program pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Jadwal Program Pengabdian Masyarakat Klinik Sari Medika Ambarawa

Hari/tanggal	Waktu	Acara	Narasumber
Kamis, 05 September 2024	09.00 -09.10	Persiapan acara	Tim Pengabdian dan Manajemen Klinik Sari Medika
	09.10-09.20	Pendaftaran dan presensi peserta	Tim Pengabdian
	09.20-09.25	Pembukaan dan Sambutan Direktur Klinik Sari Medika	Apt. Ramantia Prihantina, S.Farm
	09.25-09.30	Sambutan Ketua Tim Pengabdian	Dian Prawitasari, SE., MM
	09.30-10.30	Materi I – Penyusunan Anggaran	Ana Kadarningsih, SE., MM., Akt., CA
	10.30-11.00	Sesi tanya jawab	
	11.00-12.00	Praktik penyusunan anggaran oleh peserta	Tim Pengabdian dan karyawan Klinik Sari Medika
	12.00-13.30	ISHOMA	
	13.30-14.30	Materi II – Kerjasama antar karyawan	Dr. Sih Darmi Astuti

		(Teamwork)	
	14.30-15.00	Sesi tanya jawab	
	15.00-16.00	Praktek Kerjasama antar karyawan dengan game team work	Tim Pengabdian dan karyawan Klinik Sari Medika
	16.00-16.15	Penutupan dan doa	Tim Pengabdian dan karyawan Klinik Sari Medika

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode workshop, yang secara khusus mendiskripsikan dan memberikan informasi tentang bagaimana menyusun anggaran secara sederhana untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pengabdian Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta tentang materi penyusunan anggaran maupun materi kerjasama antara karyawan yang disampaikan Tim Pengabdian Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar penyusunan anggaran serta informasi-informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi di Klinik Sari Medika.
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan macam-macam anggaran yang dapat disusun oleh peserta serta praktik kerjasama antar divisi Klinik Sari Medika.

Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang ditawarkan, serta metode pelaksanaan kegiatan dapat ditampilkan dalam Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Permasalahan, Solusi dan Metode Pelaksanaan Pengabdian Klinik Sari Medika

Permasalahan Klinik Sari Medika	Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan
Paradigma yang menganggap bahwa penyusunan anggaran adalah tidak penting, karena masih berasumsi bahwa anggaran hanya untuk divisi keuangan, sehingga divisi lain tidak perlu membuat anggaran.	a. Merubah paradigma tentang penyusunan anggaran hanya untuk divisi keuangan. b. Memberikan pemahaman dengan disertai contoh-contoh konkrit tentang penyusunan anggaran	a. Memperkenalkan macam-macam metode dalam menyusun anggaran seperti Metode Time Series maupun Metode Least Square. b. Melakukan pelatihan penyusunan anggaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi di Klinik Sari Medika.
Kurangnya kesadaran karyawan Klinik dalam memahami pentingnya penyusunan anggaran sebagai alat perencanaan, pedoman kegiatan, pengawasan serta alat untuk melakukan evaluasi atas tujuan yang telah ditetapkan.	Memberikan pendampingan dalam menyusun anggaran untuk usaha yang dijalankan, dalam bentuk yang sederhana, yang dapat dipahami, dibiasakan dan di praktekan oleh pemilik usaha, sehingga mereka dapat melakukan kontrol terhadap usaha yang dijalankan.	Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan pendampingan penyusunan anggaran dibuat grup whatsapp yang dapat dijadikan sebagai ajang komunikasi dan konsultasi.

3. HASIL

Tahap pertama, hasil dari metode ceramah atau penyampaian materi. Penjelasan materi penyusunan anggaran dilakukan secara offline di Ruang Rapat Banaran Sky View, Bawen yang diikuti oleh 30 karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa dari perwakilan 9 divisi (divisi manajemen, divisi farmasi, divisi perawat, divisi pengadaan, divisi gizi, divisi administrasi, divisi BPJS, divisi SDM, divisi keuangan). Metode ceramah atau penyampaian materi penyusunan anggaran bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis makna anggaran dan pentingnya penyusunan anggaran dari tiap divisi. Pertama, memberikan penjelasan dengan pemahaman dan pengetahuan tentang pengertian anggaran, bagaimana menyusun anggaran yang benar dan efektif serta tujuan penyusunan anggaran untuk mencapai efektivitas kinerja klinik. Kedua, pemberian materi tentang pentingnya kerjasama antara karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja sehingga dapat meningkatkan motivasi bekerja. Para peserta mengikuti tahap pemaparan materi dengan antusias dan serius. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta yang mencatat materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian

masyarakat.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penyampaian materi penyusunan anggaran antara lain yaitu :

1. Pencatatan transaksi atau kegiatan. Tahap awal dari proses penyusunan laporan keuangan adalah pencatatan transaksi atas kegiatan atau aktivitas setiap divisi. Jadi pencatatan merupakan kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. (Dwiastanti et.al, 2023)
2. Pengelompokan transaksi atau kegiatan. Pengelompokan transaksi dilakukan setelah pencatatan transaksi. Pengelompokan transaksi berdasarkan pada arus kas masuk dan arus kas keluar selama satu periode tertentu.
3. Perhitungan transaksi atau penjabaran transaksi. Tahapan ini melakukan penghitungan atas pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Sehingga dibutuhkan pemahaman yang konkrit dan tepat tentang biaya yang dikeluarkan dalam setiap periode.
4. Analisa dan Pelaporan dari anggaran yang telah dibuat yang menjadi dasar untuk menyusun kegiatan setiap divisi periode selanjutnya. Selain anggaran ini sebagai controlling atau evaluasi bagi kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya.

Tahap ceramah dapat dilihat dari Gambar 3 dan Gambar 4 berikut ini :



Gambar 3. Ceramah Materi Penyusunan Anggaran



Gambar 4. Ceramah Materi Kerjasama antar Karyawan (Team Work)

Tahap kedua dan ketiga, tanya jawab dan diskusi. Pelaksanaan tahap ini dengan memberikan kesempatan kepada karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa untuk bertanya tentang materi-materi yang telah dijelaskan pada tahap ceramah. Tanya jawab dibuka dua sesi dengan durasi satu sesi 15 menit. Pada sesi pertama ada dua pertanyaan dari divisi farmasi, divisi pengadaan dan divisi keuangan mengenai metode perhitungan anggaran yang mudah dipahami dan mudah dibuat. Sesi kedua terdapat dua pertanyaan dari divisi perawat dan divisi SDM tentang tahapan-tahapan untuk menciptakan kerjasama antar karyawan yang solid dan harmonis. Selain itu setiap divisi menyampaikan permasalahan yang terjadi selama tiga bulan terakhir dengan memberikan informasi-informasi yang diminta tim pengabdian sebagai dasar untuk pemberian solusi permasalahan. Para peserta sangat antusias dalam bertanya tentang kegiatan atau aktivitas divisi yang masih terdapat masalah, sehingga meminta solusi dari tim pengabdian masyarakat. Tanya jawab dan diskusi dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6 berikut ini :



Gambar 5. Tanya Jawab Materi Penyusunan Anggaran



Gambar 6. Tanya Jawab Materi Kerjasama Antar Karyawan

Tahap ketiga, simulasi dan praktik. Pada tahap ini, para peserta dari divisi Klinik Sari Medika Ambarawa melakukan praktik penyusunan anggaran. Tim pengabdian memberikan kertas kerja (worksheet) untuk menyusun anggaran dengan metode Least Square karena lebih mudah dipahami dan simple untuk dikerjakan. Sedangkan data yang akan diolah adalah data dari masing-masing divisi seperti data jumlah karyawan yang dibutuhkan (data divisi SDM), data pembelian dan pemakaian obat (data divisi Farmasi), data penjualan dan data biaya (data divisi keuangan) dan data-data lainnya dari divisi yang lain. Masing-masing divisi diminta untuk membuat anggaran bulan Oktober dan November 2024 berdasarkan data yang ada. Tim Pengabdian membimbing dan mendampingi proses penyusunan anggaran tersebut. Sedangkan untuk praktik kerjasama antar karyawan dilakukan dengan membentuk tim yang terdiri dari 4-5 orang untuk menyelesaikan soal proyek yang diberikan oleh tim pengabdian. Praktik dan

simulasi penyusunan anggaran dan kerjasama antar karyawan dapat dilihat pada Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9 berikut ini :



Gambar 7. Simulasi dan Praktik



Gambar 8. Simulasi dan Praktik



Gambar 9. Simulasi dan Praktik

4. DISKUSI

Klinik Sari Medika Ambarawa merupakan perusahaan di bidang kesehatan selalu mengutamakan pelayanan untuk mendapatkan kenaikan profit. Hasil pelatihan penyusunan anggaran dan kerjasama antar karyawan telah membantu karyawan Klinik Sari Medika untuk menjalankan pekerjaannya lebih terarah sehingga efektivitas biaya bisa tercapai. Permasalahan yang terjadi di divisi pengadaan dan divisi farmasi antara lain persediaan obat yang sering kosong karena terlambat memesan obat dari distributor obat sehingga pasien harus menebus resep obat di tempat lain sehingga akan menurunkan pendapatan obat Klinik Sari Medika. Sedangkan divisi bagian mempunyai kesulitan untuk menghitung kebutuhan barang operasional dalam satu bulan seperti perlengkapan, alat tulis dan sebagainya. Setelah pemberian pelatihan penyusunan anggaran maka setiap divisi dapat memprediksi atau menghitung kebutuhan barang di divisinya untuk bulan berikutnya, sehingga menghindari kekosongan barang yang dibutuhkan. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menemukan bahwa perencanaan anggaran baik akan membuat perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan akan timbulnya masalah yang dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya yang kurang efektif dan efisien yang akhirnya dapat berujung pada kerugian perusahaan (Soegiarto & Mulyani, 2024; Juanda, et.al, 2021).

Klinik Sari Medika Ambarawa mempunyai 80 karyawan dari 9 divisi yang terdiri dari divisi manajemen, divisi farmasi, divisi perawat, divisi pengadaan, divisi gizi, divisi administrasi, divisi BPJS, divisi SDM dan divisi keuangan. Banyaknya divisi ini membuat karyawan dituntut untuk bekerja sama dengan divisi lain karena keberhasilan pekerjaan satu divisi sangat berkaitan divisi lain. Pelatihan kerjasama antar karyawan telah menciptakan energi saling memiliki antar divisi dengan Klinik Sari Medika Ambarawa sehingga motivasi kerja kembali meningkat. Hal ini terlihat dari proyek atau tugas yang diberikan tim pengabdian berjalan lancar dan gembira. Pelatihan kerjasama antar karyawan telah menciptakan lagi semangat kerja dan rasa pengertian antar divisi untuk maju bersama Klinik Sari Medika Ambarawa. Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya bahwa kerjasama antar karyawan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja perusahaan (Ningsih & Sanjaya, 2024; Ismani, et al, 2020).

5. KESIMPULAN

Ada dua kesimpulan dari pelatihan penyusunan anggaran dan kerjasama antar karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa. Pertama, hasil pelatihan menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dapat menyelesaikan permasalahan divisi tentang kurang efektifnya dalam menggunakan sumber daya klinik. Pembuatan anggaran dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu pembuatan anggaran dapat melatih karyawan untuk mengantisipasi overload pekerjaan sehingga kerja lebih tertata secara sistematis dan lebih mudah ditelusur penyebab permasalahan dalam pekerjaan di divisi Klinik Sari Medika.

Kesimpulan yang kedua adalah pelatihan kerjasama antar karyawan di Klinik Sari Medika Ambarawa yang belum pernah diberikan oleh perusahaan. Sehingga pelatihan kerjasama antar karyawan tepat sasaran karena sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan motivasi karyawan. Kerjasama antar karyawan sangat diperlukan supaya seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam pekerjaan setiap divisi sehingga terhindar dari anggota divisi yang pasif. Saran selanjutnya yaitu Klinik Sari Medika Ambarawa perlu memberikan pembagian tugas antar karyawan yang terperinci dan jelas deskripsi pekerjaannya sehingga seluruh karyawan dalam divisi dapat bekerja secara maksimal dan menciptakan kerjasama yang kuat, solid, harmonis dan berkualitas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelatihan penyusunan anggaran dan kerjasama antar karyawan dapat terlaksana atas kerjasama Klinik Sari Medika dengan Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak manajemen dan karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa yang telah memberi kesempatan tim pengabdian untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kinerja karyawan Klinik Sari Medika Ambarawa.

DAFTAR REFERENSI

- Arianto, R. N., & Evasari, A. D. (2023). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi karyawan yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan di Klinik Medika Keluarga. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(8), 20–30.
- Dwiastanti, A., Wahyudi, A., Waluyo, S., Rahmadhani, A., & Sanjaya, R. A. (2023). Pelatihan penyusunan anggaran bagi usaha kecil dan menengah di Desa Kalisongo Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–45.
- Endaryono, B. T. (2022). Pelatihan anggaran dan tabungan untuk meningkatkan pendapatan anggota Koperasi Kuntum Mekar di Kabupaten Pandeglang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27.
- Herijanto, B., Ghazani, S. F., Salsabilla, R. O., Rifa, P., Indriani, A., Munandar, I., ... & Sikki, N. (2024). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Klinik Novira. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 699–710.
- Ismani, I., & Dasmadi, Purwanto, H. (2020). Pengaruh pelatihan dan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan di Ellena Skin Care Solo. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 25–32.
- Juanda, A., Setyawan, S., & Oktavendi, T. W. (2021). Pelatihan penyusunan anggaran berbasis kinerja di SMP Muhammadiyah 6 Dau. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 96–106.
- Lestari, K. P., Jauhar, M., Puspitaningrum, I., Shobirun, S., Sriningsih, I., & Hartoyo, M. (2021). Peningkatan pengetahuan pembimbing klinik melalui pelatihan metode preceptorship dan mentorship. *Link*, 17(1), 29–35.
- Machfiroh, I. S., Amelia, N., Nurmalina, R., & Budiantoro, T. (2018). Pelatihan penyusunan anggaran untuk UMKM di Desa Bumi Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 3(1).
- Ningsih, L. M. S., & Sanjaya, N. M. W. S. (2024). Pengaruh kerjasama tim dan pelatihan pegawai terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. *Jurnal Daya Saing*, 10(2), 136–145.
- Putriyanti, C. E., & Pamenang, G. U. (2019). Pengaruh pelatihan preceptorship terhadap tingkat pengetahuan, sikap pembimbing klinik dan kepuasan mahasiswa dalam proses bimbingan di klinik. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 59–68.
- Rustawan, N. D. R., Hidayat, A., & Partimah, P. (2024). Pengaruh pelatihan dan pengembangan SDM terhadap kinerja karyawan Klinik Chio Medical Center Karawang. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 627–631.
- Shiddiqi, K. A., Mansur, M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh pelatihan kerja, pengalaman, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada Klinik Kecantikan Pipit Beauty Care Pamekasan). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(12).

- Soegiarto, D., & Mulyani, U. R. (2024). Pelatihan anggaran pada koperasi di Kabupaten Kudus. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), 324–327.
- Suci, I. D., Loliyani, R., Oktaria, E. T., & Loliyana, R. (2024). Pengaruh rekrutmen dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Klinik Mitra Anda Bandar Lampung. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 18(2), 271–287.
- Widada, W., & Putri, F. (2018). Pelatihan kewirausahaan klinik herbal di Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(1).